

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT USAHA TOKO KOPERASI KARYAWAN
KELOMPOK GOBEL
DI JAKARTA TIMUR**

**NABILAH
8105141531**



*Building
Future
Leaders*

**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

NABILAH. 8105141531. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2017.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Koperasi Karyawan Kelompok Gobel beralamat di Jalan Raya Bogor KM 29 Jakarta Timur. Koperasi Karyawan Kelompok Gobel ini menyediakan unit-unit usaha yang dibutuhkan bagi para karyawan panasonic sebagai anggota dari Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk meningkatkan pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, praktikan mengalami kendala baik dari diri sendiri maupun dari koperasi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan membangun komunikasi yang baik dengan pegawai lain serta bertanya dengan jelas tugas yang diberikan kepada mereka.

Kata kunci: PKL, Pelaksanaan PKL, Tujuan PKL, kendala, cara mengatasi

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Toko
Koperasi Karyawan Kelompok Gobel di Jakarta Timur
Nama Praktikan : Nabilah
Nomor Registrasi : 8105141531
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

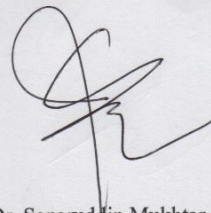
Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Suparno, S.Pd, M.Pd
NIP. 197908282014041001

Dosen Pembimbing



Dr. Saparuddin Mukhtar, M.Si
NIP. 197701152005011001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

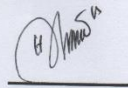


Suparno, S.Pd, M.Pd
NIP. 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Ketua Penguji

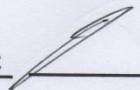
Herliah, M.Ec.Dev
NIP. 198401062014042002



4 Desember 2019

Penguji Ahli

Dr. Karuniana Dianta A.S. S.IP, M.E
NIP. 198009242008121002



5 Desember 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Saparuddin M.SE, M.Si
NIP. 197701152005011001



12 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Pertama-tama Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karunia Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul: “Laporan Praktik Kerja Lapangan pada unit usaha Toko Koperasi Karyawan Kelompok Gobel di Jakarta Timur” ini dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam melengkapi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014. Selain itu, laporan ini juga ditujukan untuk berbagi pengetahuan kepada khalayak khususnya mahasiswa ekonomi yang berkonsentrasi di bidang ekonomi koperasi agar lebih memahami kegiatan yang berlangsung dalam koperasi. Dalam penyusunan laporan ini Penulis banyak mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Berbagai kesulitan seringkali Penulis temukan, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan waktu dalam penyusunan laporan ini. Namun berkat bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini dapat terselesaikan.

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian untuk memperoleh gelar strata satu Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan serta dorongan dan saran

dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dedi Purwarna ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, Mpd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Dr. Saparuddin M. Si, Msi selaku Dosen Pembimbing
4. Ketua Umum Koperasi Karyawan Kelompok Gobel, Drs. Mustar Kai
5. Sekretaris Koperasi Karyawan Kelompok Gobel, Azhar Habib
6. Fajar Purnamasari dan Eko Sidik Prasetyo selaku pengurus yang telah membimbing kami dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
7. Seluruh karyawan, pengurus, dan pengawas Koperasi Karyawan Kelompok Gobel
8. Kepada kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2014 yang sangat saya banggakan, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel ini dapat berguna bagi Praktikan dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, begitu pula dengan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Maka, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

Pembaca. Semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat dalam upaya memahami kegiatan perkoperasian, terutama untuk mengaplikasikan ilmu koperasi yang telah dipelajari untuk membangun perekonomian masyarakat.

Jakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	2
C. Kegunaan Praktik Lapangan Kerja.....	4
D. Tempat Praktik Lapangan Kerja.....	5
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan PT. Panasonic.....	7
B. Sejarah Koperasi Karyawan Kelompok Gobel.....	9
C. Struktur Organisasi.....	12
D. Unit Usaha dan Kegiatan Koperasi.....	18
BAB III PELAKSANAAN PKL	
A. Bidang Kerja.....	22
B. Pelaksanaan Kerja.....	23
C. Kendala Yang Dihadapi.....	28
D. Cara Mengatasi Kendala.....	30
E. Analisis Ekonomi.....	32
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Susunan Kepengurusan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel.....	13
Tabel II.2 Jumlah Keanggotaan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel.....	16
Tabel III.1 Jurnal Mingguan Praktik Kerja Lapangan	28
Tabel III.2 Total <i>Asset</i> Koperasi Karyawan Kelompok Gobel	36
Tabel III.3 Pertumbuhan SHU 2011 s/d 2015.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Sistem Symeco	24
Gambar III.2 <i>Display</i> Barang	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Ijin PKL	43
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL	44
Lampiran 3: Daftar Hadir PKL	45
Lampiran 4: Penilaian PKL.....	47
Lampiran 5: Sertifikat PKL.....	49
Lampiran 6: Laporan Pekerjaan Selama PKL.....	50
Lampiran 7: Dokumentasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin pesat ini menuntut angkatan kerja meningkatkan kualitas diri. Akibat kemajuan dan perkembangan tersebut, angkatan kerja harus bisa lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi. Angkatan kerja adalah sumber daya manusia yang akan menjadi modal utama dalam suatu usaha. Kualitas angkatan kerja harus dikembangkan dengan baik agar menjadi tenaga kerja yang terampil di dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dalam mempersiapkan memasuki dunia kerja haruslah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja.

Peran perusahaan atau instansi sangat diharapkan agar dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa yang ingin mengadakan kegiatan praktik kerja lapangan. Sebagai upaya mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, Universitas Negeri Jakarta sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab serta peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja. Para mahasiswa tidak hanya memiliki keahlian tinggi dalam bidangnya, tetapi juga memiliki nilai moral dan etika yang baik.

Proses pembelajaran mahasiswa di kelas dapat memperluas ilmu dan pengetahuan terutama yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi mewajibkan mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mahasiswa mendapatkan pengalaman spesifik di industri, dunia kerja, dan/atau masyarakat dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa.

PKL ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan program studi dari setiap masing-masing mahasiswa. Program PKL ini memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih beradaptasi serta menganalisa kondisi lingkungan dunia kerja dalam suatu perusahaan atau instansi yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka salah satu program yang harus dilaksanakan adalah PKL. Selain itu, kegiatan PKL juga diharapkan mampu menghasilkan kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan perusahaan swasta ataupun instansi pemerintahan yang ada. Sehingga, etos kerja dari para praktikan yang baik akan menimbulkan citra positif terhadap universitas.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan PKL diatas, maka pelaksanaan PKL dimaksudkan untuk:

1. Melakukan praktik kerja yang sesuai dengan bidang pendidikannya,
2. Mempelajari penerapan bidang ekonomi koperasi dalam dunia kerja yang sebenarnya.
3. Membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan dunia kerja.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya kegiatan PKL ini adalah:

1. Memperoleh wawasan mengenai suatu bidang pekerjaan secara langsung pada kondisi nyata dalam sebuah perusahaan.
2. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Meningkatkan wawasan serta memantapkan keterampilan bekerja praktikan dalam bidang ekonomi koperasi.
4. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di kelas, dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

C. Kegunaan Praktik Lapangan Kerja

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa diharapkan memberikan hasil yang positif bagi instansi atau perusahaan tempat praktik, bagi Fakultas Ekonomi UNJ, serta bagi praktikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan

- a. Melatih keterampilan mahasiswa program diploma dan sarjana sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi UNJ.
- b. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja, baik dalam lingkungan pemerintahan maupun perusahaan.
- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Menjalin kerjasama dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya, sehingga FE UNJ dapat mencetak lulusan yang kompeten dalam dunia kerja.
- b. Mengetahui atau menilai kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di masa kuliah.
- c. Mengetahui seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja

3. Bagi Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

- a. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara Koperasi Karyawan Kelompok Gobel dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
- c. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

D. Tempat Praktik Lapangan Kerja

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di salah satu koperasi perusahaan milik swasta. Berikut ini merupakan data informasi instansi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Instansi : Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Alamat : Jalan Raya Bogor KM.29 Jakarta 13710

No.Telepon : 021-8705094, ext: 2199,2190,2103

Fax : 8710221

Praktikan memilih melakukan PKL di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel karena koperasi tersebut memiliki jarak yang cukup dekat dengan jarak rumah praktikan yang dapat memudahkan praktikan dalam melakukan PKL. Adapun, praktikan ditempatkan pada bagian Unit Usaha Toko.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 24 hari masa kerja, terhitung sejak 18 Juli 2016 s.d. 19 Agustus 2016 dengan ketentuan yang berlaku di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel antara lain:

Senin sampai dengan Jumat pukul 07.30 – 17.00 WIB

Istirahat pukul 13.00 – 14.00 WIB.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan PT. Panasonic Gobel Indonesia

Panasonic merupakan sebuah produsen elektronik Jepang yang berbasis di Kadoma, Prefektur Osaka, Jepang. Perusahaan ini didirikan oleh Konosuke Matsushita pada tahun 1918, dengan produk pertamanya adalah soket lampu dupleks. Pada tahun 1927, perusahaan ini memproduksi lampu sepeda, produk pertama mereka yang dipasarkan dengan brand National. Sejak itu, Matsushita telah menjadi produsen elektronik terbesar di Jepang dan berkompetensi dengan Sony, Thomson, dan Phillips.

Dengan semangat nasionalisme untuk membuat sebuah alat komunikasi bagi bangsa Indonesia, pada tahun 1954 Drs.H.Thayeb Moh.Gobel mendirikan PT Transistor Radio Manufacturing di Cawang, Jakarta yang merupakan pelopor dari pabrik Radio Transistor pertama di Indonesia dengan brand “Tjawang”.

Tahun 1957, Drs.H.Thayeb Moh.Gobel menerima beasiswa Colomba Plan dimana dia melanjutkan studi ke Jepang dan bertemu dengan Konosuke Matsushita, pendiri dari Matsushita Electric Industrial Co.,Ltd. Hingga di tahun 1960 Drs.H.Thayeb Moh.Gobel atas nama PT Transistor Radio Manufacturing menandatangani perjanjian kerja sama “Technical Assistance Agreement” dengan Matsushita Electric Industrial, Co. Ltd. (Jepang).

Bisnis pun akhirnya berkembang hingga akhirnya pada tanggal 27 Juli 1970 terbentuklah Joint Venture dengan Panasonic Corporation dibawah PT National

Gobel yaitu perusahaan penyedia peralatan rumah tangga. Hingga tahun 1991 didirikan PT National Panasonic Gobel yang merupakan satu-satunya agen retail NABEL dan MGBI dan PT Matsushita Kotobuki Electric Indonesia yang mengekspor VCR, CD-ROOM, dan TV.

Pada tahun 2004, merek “National” bertransformasi menjadi “Panasonic” dan nama perusahaan juga berganti menjadi PT. Panasonic Gobel Indonesia. Dengan membangun visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

PT. Panasonic Gobel Indonesia bertujuan terus memberikan “Kehidupan yang lebih baik” bagi pelanggan di berbagai ruang dan area dimana pelanggan tinggal, seperti di rumah mereka, masyarakat, bisnis, perjalanan, dan kendaraan.

Misi:

Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Indonesia melalui industri untuk membangun peradaban bangsa Indonesia yang modern dan produktif, sesuai dengan kemajuan dari tantangan bangsa.

Panasonic menjadi salah satu merek terkenal di Indonesia. Berbagai macam produk elektronik telah dijual meliputi digital AV, kesehatan dan kecantikan komunikasi, kehidupan pusat inovasi, peralatan rumah AV profesional dan solusi bisnis.

B. Sejarah Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Menurut Chaniago, koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.¹

Bapak Koperasi Indonesia, Moh. Hatta, menyatakan koperasi sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Sedangkan, menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.²

Dari definisi koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 terdapat lima unsur koperasi yang terkandung didalamnya, yaitu (1) koperasi sebagai badan usaha yang artinya harus memperoleh laba agar dapat mensejahterakan anggotanya, (2) koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi bukan kumpulan modal, (3) koperasi Indonesia adalah koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi karena hal ini mencerminkan jati diri koperasi, (4) koperasi Indonesia merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berarti bagian dari sistem perekonomian nasional, dan (5) koperasi Indonesia berdasarkan

¹ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, Koperasi: Teori dan Praktik. (Jakarta: Erlangga, 2001)

² Ibid

atas asas kekeluargaan yang mempunyai arti adanya rasa keadilan dan cinta kasih dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan berkooperasi.³

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional di Indonesia yang sudah ada sejak dahulu kala yang merupakan penyanggah perekonomian rakyat. Oleh sebab itulah, PT. Panasonic Gobel Indonesia mendirikan sebuah Koperasi Karyawan yang diharapkan mampu membantu kesejahteraan para karyawan.

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel (Kopkar Gobel) adalah koperasi yang didirikan oleh Bapak Mohammad Gobel dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan Karyawan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel merupakan Koperasi Karyawan PT. Panasonic Gobel yang didirikan pada tanggal 16 November 1974, Pada saat awal berdiri bernama Koperasi Karyawan PT. Pabrik Diesel dan Traktor dan PT. National Gobel disingkat Koperasi PADI NABEL, yang berkedudukan dan berpusat di Jln. Dewi Sartika Cawang II Komplek PT. National Gobel.

Anggaran Dasar pada Koperasi ini telah didaftarkan oleh Kepala Direktorat Koperasi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai badan hukum dengan nomor 1115/B.H/I pada tanggal 11 September tahun 1975 dan telah mengalami perubahan, perubahan telah disahkan sebagai badan hukum oleh kepala Kantor Departemen Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor 03/B.H/PAD/KDK.9/III/1999 pada tanggal 2 Maret 1999.

³ Ibid

Berdasarkan Surat Keterangan domisili Koperasi terbaru nomor 64/1.824 pada tanggal 12 Juni 2006 alamat Koperasi sekarang ada di Jl. Raya Bogor KM. 29 Gandaria, Kel Pekayon Pasar Rebo- Jakarta Timur 13710.

Berdasarkan pernyataan Keputusn Rapat Anggota Khusus dengan nomor 30 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Arnasya Ahadiah Pattinarna, SH notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi Daerah Ibukota Jakarta Nomor. 03/B.H/PAD/XII.5/1.829.33/III/2009 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Kelompok Gobel (KOPKAR GOBEL) Nomor Badan Hukum: 1115/B.H/I Tanggal 11 September 1975, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 2009.

Tujuan didirikannya Koperasi Karyawan Kelompok Gobel berdasarkan AD/ART adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel juga mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi koperasi yang dibutuhkan dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada anggota.

Misi:

1. Mengutamakan pelayanan yang cepat dan tepat
2. Memberi alternative solusi yang dibutuhkan
3. Memberi kontribusi positif bagi anggota dan,
4. Mengedepankan profesionalisme yang didukung sikap kerja, ketrampilan dan kemampuan yang saling menunjang baik pengurus maupun pengawas.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal sesuai dengan tujuan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya.⁴ Maka, Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Berikut susunan kepengurusan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel Periode 2015-2016 adalah sebagai berikut:

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1987)

Tabel II.1. Susunan Kepengurusan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

JABATAN	NAMA
A. Pengurus	
Ketua	Drs. Mustar Kai
Sekretaris	Azhar Habib
Bendahara	M.Utiarahman
Ketua Bidang Usaha	M.Fadly Rahman Supriyanto
Ketua Bidang Pendidikan dan Organisasi	Sudarno Tukiman
B. Pengawas	
Ketua	Ir. Bambang Irawan
Sekretaris	Hj. Nurul Afifah Habi
Anggota	Ir. Normanto Parman Sigit Dwi Jammiko Adityo Utomo Ali Arifin Tanjung Zainal Arifin Danial

Pengurus Koperasi Karyawan Kelompok Gobel merupakan anggota yang dipilih oleh anggota Koperasi Karyawan Kelompok Gobel karena dianggap memenuhi syarat dan kriteria tertentu dan disahkan oleh Rapat Anggota. Pengurus dipilih dalam jangka waktu satu tahun sekali. Anggota yang dipilih sebagai

pengurus harus sudah menjadi anggota sekurang-kurangnya satu tahun. Pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, apabila yang bersangkutan berprestasi bagus dalam mengelola koperasi.

Dalam menjalankan tugasnya pengurus tersebut bekerja sesuai dengan tanggung jawab tugasnya masing-masing. Namun ada kalanya semua pengurus Koperasi Karyawan Kelompok Gobel tersebut bersinergi pada saat menentukan beberapa hal yang cukup penting seperti pembinaan anggota, pemecahan masalah dan penentuan keputusan atas masalah tersebut.

Tugas dari masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

1. Ketua

Bertugas untuk memimpin organisasi, memegang kebijakan umum baik ke dalam maupun keluar, mengarahkan dan mengendalikan roda organisasi sesuai ketentuan perundang-undangan dalam AD/ART serta keputusan atau ketentuan lainnya, menandatangani surat-surat keputusan, surat-surat lain yang bersifat kebijakan umum atau yang menyangkut instansi lain bersama-sama sekretaris dan memimpin rapat, terutama rapat pleno dan pleno lengkap.

2. Sekretaris

Bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan tata usaha, bersama ketua umum menandatangani surat-surat keluar, bersama ketua melakukan penataan sekretariat Koperasi Karyawan Kelompok Gobel, bersama ketua menandatangani surat-surat yang bersifat internal dengan tembusan kepada ketua umum dan membuat jadwal pelaksanaan program untuk disahkan dalam rapat pengurus.

3. Bendahara

Bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran ke buku kas, membuat laporan pertanggungjawaban semester keuangan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel, membuat laporan pertanggungjawaban tahunan untuk RAT.

4. Keanggotaan

Anggota merupakan peran penting dalam suatu organisasi koperasi, karena koperasi merupakan pelayanan yang ditujukan dari anggota, dikerjakan oleh anggota, dan hasilnya akan kembali lagi untuk anggota. Anggota Koperasi Karyawan Kelompok Gobel merupakan pemilik dari Koperasi Karyawan kelompok Gobel dengan jumlah keanggotaan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel sampai saat ini terus mengalami perkembangan.

Pada tahun 2016 jumlah anggota mencapai 4318 karyawan yang berasal dari 22 perusahaan kelompok gobel termasuk seluruh karyawan koperasi yang menjadi anggota sebanyak 27 karyawan. Setiap anggota Koperasi Karyawan Kelompok Gobel mendapatkan insentif berupa jika membeli barang elektronik maka akan mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan anggota koperasi lainnya. Anggota koperasi akan mendapatkan *reward* jika anggota tersebut tidak mengambil Simpanan Sukarela dalam jangka waktu satu tahun. Anggota juga akan mendapatkan keuntungan dari jasa simpanan sukarela sebesar 0,7% per bulannya.

Tabel II.2. Jumlah Keanggotaan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Tahun 2016

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Anggota
1	PT. Panasonic Manufacturing Indonesia	1431
2	PT. Panasonic Gobel Energi Indonesia	1039
3	PT. Dharma Karyatama Mulia	401
4	PT. Gobel Dharma Sarana Karya	244
5	PT. GoTrans Logistics International	87
6	PT. Panasonic Gobel Indonesia	232
7	PT. Gobel Dharma Nusantara	224
8	PT. Goel International	11
9	PT. Nuspar	81
10	PT. ICN	23
11	PT. PMTI	139
12	PT. Senjaya Soode P	47
13	Gobel Citra Husada	9
14	PT JPK Citra Husada	22
15	TK Adetia	2
16	Y M G / Matsushita Gobel Institute	10
17	Karyawan Koperasi Kelompok GOBEL	27
18	PT Cahaya Mandala	5
19	PT. DDE	3
20	PT. PISI	3
21	PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia	259
22	PT Panasonic Gobel Eco Solution Sales Indonesia	19
Jumlah		4318

Untuk menjadi anggota Koperasi Karyawan Kelompok Gobel maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Warga Negara Indonesia.
- b) Memiliki kesinambungan kegiatan usaha dengan kegiatan usaha koperasi;
- c) Mempunyai mata pencaharian: karyawan dan pensiunan kelompok gobel;

- d) Memiliki kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum (dewasa dan tidak berada dalam perwalian dan sebagainya)
- e) Bersedia membayar simpanan pokok sebesar Rp.25.000 dan simpanan wajib yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga dan atau keputusan Rapat Anggota.
- f) Menyetujui Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan yang berlaku dalam koperasi
- g) Bertempat tinggal kedudukan dan berdomisili di dalam wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan sekitarnya.

Hak Setiap anggota yaitu:

- a. Memperoleh pelayanan dari koperasi.
- b. Menghadiri dan berbicara dalam rapat anggota
- c. Memiliki hak suara yang sama.
- d. Memilih dan dipilih menjadi pengurus dan pengawas.
- e. Mengajukan pendapat, saran dan usul untuk kebaikan dan kemajuan koperasi.
- f. Memperoleh bagian Sisa Hasil Usaha.

Kewajiban setiap anggota yaitu:

- a. Membayar simpanan wajib sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga atau diputuskan dalam Rapat Anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi
- c. Menaati ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam koperasi.

- d. Memelihara serta menjaga nama baik hak dan kebersamaan dalam koperasi.

D. Unit Usaha dan Kegiatan Koperasi

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel memiliki beberapa unit usaha dan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan koperasi. Unit usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam adalah unit usaha yang banyak membantu para pegawai PT Panasonic. Dengan bunga yang rendah para pegawai dapat meminjam kepada koperasi. Selain itu, untuk para pegawai juga dapat melakukan simpanan pada koperasi.

a. Pinjaman

Pemberian pinjaman uang tunai kepada para anggota yang membutuhkan. Pemberian pinjaman didasarkan pada besarnya gaji yang diterima oleh seorang karyawan. Didalam Koperasi Kelompok Gobel terdapat dua jenis Pinjaman yaitu SPK (Simpan Pinjam Karyawan) dan KMG (Kredit Multi Guna) Besaran batas peminjaman di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel adalah 35 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap seorang karyawan.

Setiap anggota yang meminjam diberikan tempo 18 bulan sesuai dengan permohonannya dengan bunga 0,8% setiap bulan atas kesepakatan RAT 2015. Anggota KOPKAR GOBEL yang akan meminjam sesuai dengan hasil koordinasi awal antara peminjam dengan ketua koperasi dengan unit simpan pinjam.

Perizinan pemberian pinjaman kepada anggota terlebih dahulu disetujui oleh ketua koperasi dan bendahara koperasi. Untuk mengecek terlebih dahulu besaran gaji yang diterima oleh anggota. Karena syarat pemberian pinjaman oleh KOPKAR GOBEL adalah angsuran yang dibayarkan oleh peminjam setiap bulannya dipotong melalui gaji.

b. Simpanan

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel menetapkan besaran simpanan pokok sebesar Rp 25.000,00 untuk setiap anggota yang dibayarkan hanya sekali yaitu pada saat mendaftar menjadi anggota saja.

2. Unit Usaha Toko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Toko merupakan ruang tempat yang menjual minuman, makanan, bahan baku sembako serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Sejak dibukanya Toko, di KOPKAR GOBEL telah menjalin kerja sama dengan para penjual makanan yang menitipkan barang dagangannya. Dari keuntungan yang diperoleh dari tiap barang setiap harinya, koperasi mendapatkan keuntungan sebesar 2% dari omset penjualan.

3. Unit Usaha Elektronik

Pada dasarnya KOPKAR GOBEL merupakan sebuah Koperasi yang berada dibawah naungan PT Panasonic Gobel Indonesia, jadi salah satu unit usaha yang dikembangkan oleh Koperasi ini adalah Penjualan elektronik dari PT. Panasonic Gobel Indonesia baik penjualan untuk anggota maupun untuk masyarakat pada umumnya. Adapun produk penjualan elektronik Koperasi Karyawan Kelompok Gobel seperti kulkas, AC, TV, Mesin Cuci, Kipas Angin dan sebagainya.

4. Unit Usaha Rental

Dalam Usaha Rental kendaraan yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan Kelompok Gobel berjumlah 4 Mobil, dan memiliki driver sebanyak 5 orang. Harga yang ditetapkan dalam Rental di KOPKAR GOBEL adalah Rp. 48.000,00 per jam untuk mobil Avanza dan Rp. 55.000,00 per jam untuk mobil Inova. Rental ini dikhususkan untuk para karyawan PT. Panasonic, namun unit usaha ini lebih dominan digunakan oleh karyawan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia karena letak Koperasi Karyawan Kelompok Gobel berada di dalam PT. Panasonic Manufacturing Indonesia. Sehingga dengan mudah dan lebih cepat karyawan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia untuk mendapatkan akses fasilitas rental dibandingkan dengan PT. Panasonic yang lainnya.

5. Kegiatan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Koperasi Karyawan Kelompok Gobel memiliki beragam kegiatan, mulai kegiatan yang bersifat sosial dan kegiatan untuk mendapatkan keuntungan.

a. Penjualan Produk Elektronik B-Class PT. Panasonic

Produk Elektronik B-Class ditawarkan oleh PT. Panasonic Gobel Indonesia kepada koperasi lalu koperasi menjualnya kepada anggota Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Produk Elektronik B-Class PT. Panasonic merupakan produk yang tidak lolos produksi namun masih memiliki kualitas yang baik.

Penjualan produk B-Class diadakan pada saat PT. Panasonic Gobel Indonesia menyalurkan produknya kepada Koperasi Karyawan Kelompok Gobel dan tentunya pihak Koperasi Karyawan Kelompok Gobel telah menyeleksi produk yang ditawarkan oleh PT. Panasonic Gobel Indonesia.

Jika kualitas barang masih layak jual maka pihak Koperasi Karyawan Kelompok Gobel akan memasarkan produk yang diberikan namun, jika produk sudah tidak layak jual maka Koperasi Karyawan Kelompok Gobel tidak akan memasarkan produk tersebut.

b. Open table Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Kegiatan open table dapat dikatakan seperti kegiatan bazar, dimana open table dilakukan di koperasi lain yang bekerja sama dengan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel seperti koperasi Astra Honda Motor, koperasi kementerian perdagangan, koperasi LIPI dan sebagainya, dengan tujuan untuk menjalin kerja sama antar koperasi. Open table diadakan apabila pihak koperasi memberikan ijin untuk KOPKAR GOBEL mengadakan open table atau pada saat koperasi lain memberikan undangan untuk melakukan open table.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan pada BAB III ini berisi tentang pelaksanaan PKL yang dikerjakan praktikan selama pelaksanaan PKL. Laporan bagian ini berisi tentang bidang kerja yang praktikan tempati, pelaksanaan PKL yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi praktikan selama melaksanakan PKL, serta cara mengatasi kendala tersebut.

A. Bidang Kerja

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel, praktikan ditempatkan pada bidang kerja Unit Usaha Toko. Toko Koperasi Karyawan Kelompok Gobel dibagi menjadi 2 yaitu unit usaha toko elektronik dan unit usaha toko sembako. Unit usaha toko elektronik terletak di dalam kantor Koperasi Karyawan Kelompok Gobel sedangkan unit usaha toko sembako terletak bersebrangan dengan kantor Koperasi Karyawan Kelompok Gobel.

Praktikan ditempatkan di Unit Usaha Toko sembako, tetapi praktikan diberikan kesempatan walaupun hanya sesekali melakukan tugas-tugas yang berada di Kantor Koperasi Karyawan Kelompok Gobel bersama dengan pegawai Koperasi lainnya. Semua pegawai koperasi diawasi langsung oleh Ketua Koperasi. Namun, Praktikan langsung diawasi oleh Bapak Azhar Habib selaku Sekretaris Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Selain itu, praktikan juga dibimbing oleh pegawai

koperasi selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung yang bernama Fajar Purnamasari dan Eko Sidik Prasetyo selaku Penanggung Jawab Unit Usaha Toko.

Praktikan diawasi dan dinilai pekerjaan yang dilakukan selama PKL oleh Bapak Azhar Habib dan Mba Fajar Purnamasari. Praktikan selama PKL diberikan tugas utama untuk melakukan kegiatan transaksi jual-beli, bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian unit usaha toko koperasi karyawan kelompok Gobel.

Dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada praktikan untuk dapat diselesaikan, praktikan dituntut untuk teliti dalam menyelesaikan tugas dengan benar. Hal ini dilakukan agar semua transaksi yang terjadi dapat tersalin kedalam jurnal penerimaan kas dan tingkat kepastian angka hasil perhitungan dapat seimbang dan benar. Selain itu praktikan dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi serta mampu bekerja dengan cepat dan tanggap dalam melayani konsumen.

B. Pelaksanaan Kerja

Tugas praktikan di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa Keabsahan Potongan Piutang Anggota Koperasi

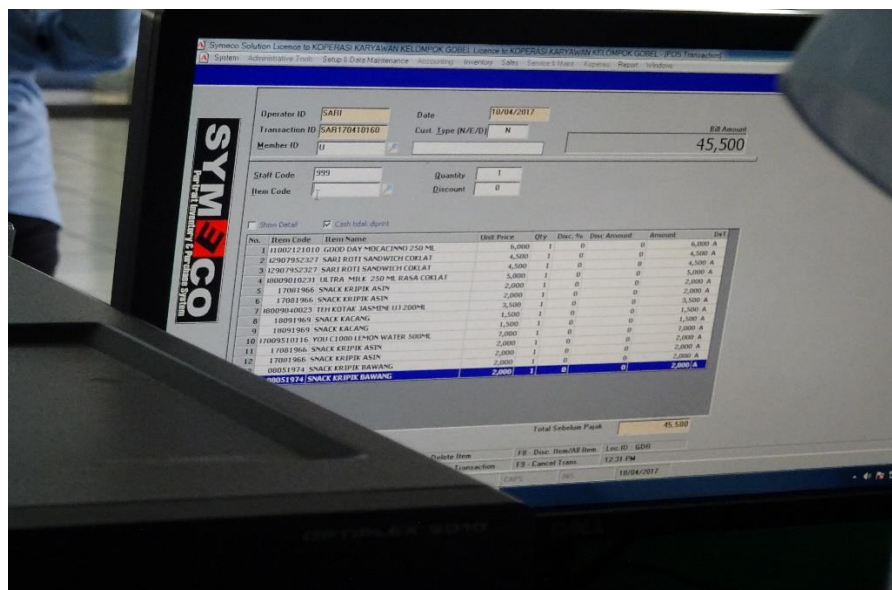
Koperasi Karyawan Kelompok Gobel menerima bukti potongan piutang setiap bulan dari bank yang harus di periksa kembali dengan data yang sudah terinput di dalam sistem yang digunakan oleh Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Pemeriksaan dilakukan sesuai data masing-masing BU (Bisnis Unit). Hal ini harus dilakukan agar menghindari kesalahan antara pihak bank dengan pihak koperasi.

2. Menginput Daftar Pembelian

Setiap transaksi pembelian barang kepada Pasar Makro daftar pembelian selalu di input ke dalam system agar stock dapat terus diperbaharui. Penginputan daftar pembelian dilakukan setiap hari karena terdapat supplier yang mengirimkan barang ke toko setiap harinya. Setelah penginputan daftar pembelian barang yang akan di jual terinput maka secara otomatis sudah terdeteksi di dalam system yang diakses toko.

3. Melaksanakan Transaksi Jual-Beli di Unit Usaha Toko

Setalah proses penginputan daftar pembelian yang dilakukan oleh praktikan di kantor KOPKAR GOBEL, praktikan melaksanakan kegiatan transaksi pemesanan dilakukan menggunakan sistem “Symeco” yang mempermudah dalam penginputan data penjualan toko, dimana setiap makanan dan minuman serta barang elektronik diberikan barcode yang sudah terdeteksi. Sehingga dapat terlihat jumlah barang yang masuk dan keluar.



Gambar III.1 Sistem Symeco

Sebelum melaksanakan transaksi jual-beli di unit usaha toko, praktikan terlebih dahulu membersihkan dan merapikan toko lalu *mendisplay* barang yang dijual dengan rapi. Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik untuk konsumen dan memberikan rasa nyaman pada saat melakukan kegiatan transaksi jual-beli di unit usaha toko.



Gambar III.2 *Display* Barang.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan transaksi jual-beli, praktikan membantu karyawan KOPKAR GOBEL untuk menghitung fisik persediaan barang yang masih tersedia setiap harinya. Lalu, praktikan menyesuaikan apakah hasil yang didapatkan pada hari yang bersangkutan sesuai dengan persediaan yang telah keluar dan mengetahui apakah persediaan barang yang masih tersedia di toko sama dengan persediaan barang yang terdeteksi di dalam sistem. Jika terjadi

ketidaksesuaian antara penerimaan kas sebenarnya dengan yang terdeteksi di dalam sistem hal ini menjadi tanggung jawab karyawan yang berada di bagian unit usaha toko. Setelah itu, praktikan memberikan hasil penjualan kepada bendahara.

4. Melakukan pemeriksaan barang yang kadaluarsa dan melakukan pengembalian pada barang yang rusak

Menurut Ninik (2002) manajemen persediaan barang sangat banyak kaitannya dengan kegiatan penjualan, produksi dan likuiditas. Demikian juga mempunyai pengaruh langsung terhadap rentabilitas koperasi⁵ Oleh karena itulah penting bagi koperasi menyelenggarakan manajemen penyediaan barang secara baik dan benar. Hal ini karena agar anggota koperasi nyaman dengan produk yang koperasi jual dan pemenuhan kebutuhan anggota terpenuhi dengan maksimal.

Atas dasar diatas maka praktikan bertugas membantu karyawan koperasi untuk memeriksa barang-barang yang akan kadaluarsa maupun yang rusak. Proses pemeriksaan barang yang kadaluarsa adalah dengan melihat tanggal kadaluarsa, produk yang akan ditarik adalah produk yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016 dan Agustus 2016 karena hal ini bisa berpotensi menimbulkan kadaluarsa, Hal ini tentu saja dilakukan untuk menjaga kualitas produk yang dijual koperasi dan meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk yang dijual KOPKAR GOBEL.

Praktikan menarik produk lalu melakukan scan barcode terhadap produk tersebut lalu barang dihancurkan oleh praktikan dan praktikan melaporkan kepada karyawan bagian penginputan pembelian barang untuk ditarik dari persediaan.

⁵ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 113

5. Menginput Piutang Anggota dari Jurnal

Praktikan menginput piutang anggota dari jurnal ke dalam Microsoft Excel ke dalam masing-masing BU (Bisnis Unit) PT. Panasonic Manufacturing Indonesia untuk data di koperasi karyawan kelompok gobel. Setelah itu, praktikan memberikan lembar piutang kepada masing-masing BU (Bisnis Unit) PT. Panasonic Manufacturing Indonesia.

6. Menerima Transaksi dari Telepon

Seringkali para Karyawan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia menelepon ke Toko untuk memesan makanan, minuman maupun barang elektronik. Praktikan dituntut untuk dapat berbicara dengan baik dan sopan.

7. Melakukan Stock Opname

Stock opname adalah istilah lain dari penghitungan fisik persediaan. Tujuan diadakannya stock opname adalah untuk mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan, yang mana merupakan salah satu fungsi sistem pengendalian intern (SPI). *Stock Opname* diadakan satu kali pada akhir bulan.

Dengan diadakannya *stock opname* maka akan diketahui apakah catatan dalam pembukuan *stock* persediaan benar atau tidak. Jika ternyata ada selisih antara *stock opname* dengan catatan pada pembukuan, kemungkinan ada transaksi yang belum tercatat, atau bahkan ada kecurangan yang berkaitan dengan persediaan.

8. Menjaga Kebersihan dan Kerapihan Unit Usaha Toko

Setiap hari kebersihan dan kerapihan menjadi tanggung jawab praktikan karena kebersihan dan kerapihan menjadi nilai utama dalam usaha unit toko agar

makanan, minuman dan alat elektronik yang berada di dalam toko selalu bersih higienis dan rapi.

Tabel III.1 Tabel Jurnal Mingguan Praktik Kerja Lapangan

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan
Minggu Ke- I	18 Juli 2016 – 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan umum dengan karyawan koperasi kelompok gobel• Perkenalan dengan lingkungan kerja• Ditempatkan pada bagian unit usaha toko• Bimbingan dalam menggunakan sistem <i>symeco</i> untuk melaksanakan transaksi penjualan di toko• Pengarahan oleh pengurus tentang koperasi karyawan kelompok gobel• Melakukan display barang yang dijual di toko

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa keabsahan potongan piutang anggota koperasi • Menginput piutang anggota dari jurnal ke Ms.Excel
Minggu Ke- II	25 Juli 2016 - 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas rutin display barang untuk dijual di unit usaha toko dan melaksanakan transaksi penjualan di unit usaha toko • Menginput piutang anggota dari jurnal ke Ms.Excel • Membuat faktur tagihan pembelian barang • Melaksanakan <i>stock opname</i>
Minggu Ke- III	1 Agustus 2016 – 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas rutin display barang untuk dijual di unit usaha toko dan melaksanakan transaksi penjualan di unit usaha toko

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Menginput piutang Bisnis Unit PT.PMI dari jurnal ke Ms.Excel • Menginput pinjaman karyawan dari form pinjaman karyawan ke dalam sistem <i>symeco</i>
Minggu Ke- IV	8 Agustus 2016 – 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas rutin display barang untuk dijual di unit usaha toko dan melaksanakan transaksi penjualan di unit usaha toko • Memasukan minuman ke dalam <i>vending machine</i> di setiap Bisnis Unit PT.PMI
Minggu Ke-V	15 Agustus 2016 – 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas rutin display barang untuk dijual di unit usaha toko dan melaksanakan transaksi penjualan di unit usaha toko • Menginput pembelian barang ke dalam sistem <i>symeco</i>

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="893 380 1359 638">• Melanjutkan input piutang anggota dan piutang setiap bisnis unit PT.PMI dari jurnal ke Ms.Excel

C. Kendala Yang Dihadapi

Praktikan memiliki beberapa kendala yang dihadapi ketika menyelesaikan tugas Praktik Kerja Lapangan di Unit usaha Toko di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Praktikan tetap berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Kendala yang dihadapi praktikan datang dari dalam diri (internal) praktikan maupun dari luar (eksternal). Berikut adalah kendala-kendala tersebut:

1. Kendala Dari Dalam Diri Praktikan

Terdapat dua kendala yang muncul dari dalam diri praktikan, yaitu:

a. Kurangnya Motivasi

Motivasi menjadi hal yang sangat penting bagi diri seseorang dalam beraktifitas. Sama halnya dengan Praktik Kerja Lapangan. Perlu adanya motivasi terutama dari dalam diri sendiri untuk terus giat bekerja dan menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Kurangnya motivasi dialami oleh praktikan karena tugas-tugas yang kurang sesuai untuk Strata I. Tugas-tugas yang diberikan sama dengan anak-anak SMK/A yang melakukan PKL di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel.

b. Kurang teliti

Kurangnya konsentrasi membuat praktikan melakukan kesalahan dalam penginputan penerimaan kas. Misalnya saja kesalahan menginput penerimaan kas padahal seharusnya menjadi penerimaan piutang. Meskipun hal ini tidak terjadi secara sering, namun kesalahan ini merupakan kesalahan yang fatal karena dapat mengakibatkan kerugian pada penjualan toko.

2. Kendala dari Koperasi

Terdapat dua kendala yang timbul dari koperasi, yaitu:

a. Rendahnya Budaya Kerja yang Berasaskan Koperasi

Sudah lazim orang selalu menyebut koperasi sebagai usaha bersama berasaskan kekeluargaan dan kegotong-royongan. Namun, para karyawan KOPKAR GOBEL masih belum dapat menerapkan budaya kerja yang berasaskan koperasi karena para karyawan KOPKAR GOBEL masih sangat memiliki sifat individual yang tinggi sehingga praktikan merasa sulit untuk mendapatkan kepercayaan dalam berpartisipasi di setiap kegiatan yang berkaitan dengan koperasi dan sulit untuk melakukan kerja sama antara praktikan dengan karyawan KOPKAR GOBEL.

b. Pengurus Koperasi Rangkap Jabatan

Pengurus Koperasi yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara memiliki jabatan lain yang ada di PT. Panasonic sehingga praktikan jarang bertemu dengan pengurus koperasi. Praktikan juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai Koperasi Karyawan Kelompok Gobel dikarenakan kesibukan lain masing-masing pengurus. Serta pengurus Koperasi Karyawan

Kelompok Gobel yang rangkap jabatan ini menyebabkan praktikan kurang mendapat arahan atau bimbingan dari para pengurus selama menjalani PKL.

D. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka cara yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Cara Mengatasi Kendala dari Dalam Diri

Mengatasi kendala dari dalam diri memang sulit, namun ada beberapa cara yang praktikan lakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

a. Kurangnya Motivasi

Melaksanakan setiap kegiatan atau tugas tentunya dilandasi oleh motivasi. Memiliki motivasi yang tinggi sangat berpengaruh pada fokus kerja yang selanjutnya ikut menentukan hasil dari tugas yang dikerjakan. Untuk meningkatkan motivasi yang rendah yang diakibatkan oleh pemberian tugas kepada praktikan yang tidak berbeda dengan tugas yang diberikan kepada praktikan dari SMK.

Meurut Greenburg dan Baron, motivasi adalah “suatu proses mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan”.⁶ Sedangkan menurut Terry, “motivasi adalah suatu keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak.”⁷

⁶ Jerald Greenburg and Robert A. Baron, *Behavior In Organizations, 8th edition*, (New Jersey:Practice Hall, Inc, 2003) h.190

⁷ Marihot Amh.Maulana, *Manajemen Personalia: seri manajemen*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2006) h.193

Maka dari itu untuk mengatasi kurangnya motivasi ini maka praktikan menciptakan dorongan yang kuat untuk mencoba hal yang baru menjadi dasar motivasi diri praktikan untuk dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan.

b. Kurang Teliti

Untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi yang dikarenakan kurang teliti maka praktikan harus meningkatkan ketelitiannya dalam melakukan penginputan transaksi jual-beli dan harus berlatih dengan giat mempelajari langkah-langkah menggunakan sistem “Symeco” sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penginputan transaksi.

Selain itu, praktikan harus fokus dan konsentrasi sehingga mampu melahirkan kesadaran dalam diri individu untuk melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Hal ini diharapkan mampu memupuk rasa tanggung jawab. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya, praktikan mampu menjaga konsentrasi dengan cara tidak melakukan hal lain selain menyelesaikan tugas selama jam kerja berlangsung.

2. Cara Mengatasi Kendala dari Luar Diri

Banyak hal yang dapat praktikan lakukan untuk mengatasi kendala yang terdapat dikoperasi, beberapa diantaranya yaitu:

a. Rendahnya Budaya Kerja yang Berasaskan Koperasi

Sikap individual yang dimiliki oleh karyawan KOPKAR GOBEL mengakibatkan praktikan sulit untuk menjalin kerja sama dan menumbuhkan rasa kekeluargaan di dalam Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Praktikan

harus mampu menyadarkan para karyawan bahwa koperasi didirikan para anggotanya dengan penuh kesadaran bahwa tanpa kerja sama dalam membangun koperasi tidak akan dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu, pengurus KOPKAR GOBEL harus lebih sering mengadakan sosialisasi tentang koperasi agar para karyawan KOPKAR GOBEL dapat menerapkan budaya kerja yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong.

b. Pengurus Koperasi Rangkap Jabatan

Kesibukan para pengurus membuat praktikan jarang bertemu dengan para pengurus koperasi. Praktikan harus mencuri waktu luang agar dapat bertemu dengan para pengurus koperasi secara bergantian. Selain itu, praktikan harus membuat janji bertemu terlebih dahulu sebelum bertemu dengan pengurus koperasi apabila ingin melakukan wawancara.

E. Analisis Ekonomi

Elemen yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan memiliki makna yang menunjukkan realitas kegiatan perusahaan sehingga pembaca laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan memadai mengenai realitas tersebut secara finansial tanpa harus mengamati sendiri secara fisik realitas finansial tersebut. Salah satu komponen kerangka konseptual adalah pengidentifikasian elemen-elemen laporan keuangan.

Salah satu elemen tersebut adalah aset. Aset merupakan elemen neraca yang akan membentuk informasi berupa posisi keuangan jika dikaitkan dengan elemen

lainnya yakni kewajiban dan ekuitas.⁸ Koperasi Karyawan Kelompok Gobel memiliki jumlah *asset* yang setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Tabel III.2 Total *asset* Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015
Total Asset	25.105.000.000	24.826.000.000	28.700.000.000	39.372.000.000	49.379.000.000

***Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Kopkar Gobel Periode 2015**

Pada tahun 2014 total *asset* yang dimiliki Koperasi Karyawan Gobel sebesar Rp.39.372.000.000 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2015 hingga mencapai jumlah Rp.49.379.000.000. Total *asset* tersebut merupakan jumlah dari *asset* lancar dan *asset* tidak lancar. Di dalam laporan keuangan atau laporan pertanggung jawaban pengurus periode 2015 Koperasi Karyawan Kelompok Gobel laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) juga mengalami kenaikan yang signifikan.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi selama satu tahun setelah dikurangi dengan biaya serta pengeluaran. SHU nantinya akan dibagikan kepada anggota koperasi sesuai dengan jumlah partisipasi anggota dalam bertransaksi baik di unit simpan pinjam maupun di unit perdagangan. Pada tahun 2015 Kopkar Gobel mengalami kenaikan SHU yakni menghasilkan SHU sebesar Rp.2.525.000.000. Bila dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp.1.705.000.000. Adapun Kondisi Perkembangan produktivitas koperasi dalam menciptakan SHU pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

⁸ Suwardjono. *Teori Akuntansi*. (Yogyakarta:BPFE, 2005)

Tabel III.3. Pertumbuhan SHU 2011 s/d 2015

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015
SHU (AT)	906.000.000	1.069.000.000	1.222.000.000	1.705.000.000	2.525.000.000

***Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Kopkar Gobel Periode 2015**

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah SHU dari tahun 2011-2015 terus mengalami kenaikan. Kemudian besaran pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun buku 2015 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Ini merupakan tahun pertama dalam perjalanan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel mencapai dan menembus Sisa Hasil Usaha setelah pajak di angka 2 miliar rupiah. Pada Tahun Buku 2015 sebelum pajak mencapai Rp 3.200.000.000,- atau Rp 2.525.000.000,- setelah perhitungan pajak.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Koperasi Karyawan Kelompok Gobel dipilih menjadi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan karena lokasi KOPKAR GOBEL dekat dengan rumah praktikan. Dengan mengikuti program Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih beradaptasi kondisi lingkungan dunia kerja yang ada sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Praktikan saat melakukan Praktik Kerja Lapangan ditempatkan di Unit Usaha Toko Koperasi Karyawan Kelompok Gobel. Adapun, tugas-tugas yang dilakukan praktikan secara rinci pada unit usaha toko di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa Keabsahan Potongan Piutang Anggota Koperasi
2. Menginput Daftar Pembelian
3. Melaksanakan Transaksi Jual-Beli di Unit Usaha Toko
4. Melakukan pemeriksaan barang yang kadaluarsa dan melakukan pengembalian pada barang yang rusak
5. Menginput Piutang Anggota dari Jurnal
6. Menerima Transaksi dari Telepon
7. Melakukan Stock Opname
8. Menjaga Kebersihan dan Kerapihan Unit Usaha Toko

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan, praktikan dapat mengetahui bagaimana tata kelola Koperasi Karyawan Kelompok Gobel khususnya pada unit usaha toko. Selain itu, praktikan juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus bagaimana cara mengatasi setiap kendala yang ada guna mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja praktikan baik kendala dari dalam diri praktikan maupun dari luar diri praktikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah saran yang dapat praktikan berikan dalam pelaksanaan PKL, antara lain:

1. Saran Untuk Universitas Negeri Jakarta

- Senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi, lembaga, maupun perusahaan yang berpotensi mengembangkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh, khususnya pada tahap persiapan PKL. Terutama pada bagian persuratan, universitas harus meningkatkan kinerja persuratan agar proses pengiriman surat dari universitas kepada koperasi menjadi lebih cepat.

2. Saran Untuk Koperasi Karyawan Kelompok Gobel

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Koperasi Karyawan Kelompok Gobel yang lebih banyak dilakukan pada unit usaha toko maka praktikan menyampaikan saran sebagai bahan masukan demi kemajuan

dan peningkatan kualitas kinerja KOPKAR GOBEL. Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

- Untuk karyawan KOPKAR GOBEL harus lebih bisa menerapkan budaya kerja yang berasaskan koperasi yaitu kekeluargaan dan gotong royong sehingga koperasi berjalan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Perlunya pengawasan yang ketat agar para karyawan dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dalam bekerja sehingga hak dan kewajiban dapat sejalan dengan baik.
- Para karyawan dan pengurus KOPKAR GOBEL harus lebih memberikan kepercayaan kepada para mahasiswa atau pelajar yang melakukan PKL di KOPKAR GOBEL sehingga mahasiswa atau pelajar yang sedang melaksanakan PKL lebih banyak mendapatkan wawasan tentang koperasi dan lebih banyak mendapatkan kesempatan merasakan bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Saran untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan

- Praktikan lebih mempersiapkan diri baik dari segi akademis maupun kemampuan sebelum melakukan Praktik Kerja Lapangan.
- Praktikan melakukan survey terlebih dahulu ke tempat Praktik Kerja Lapangan untuk mengetahui *job description* yang akan dimilikinya saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sehingga praktikan akan lebih

maksimal dalam melaksanakan tugasnya selama proses Praktik Kerja Lapangan.

- Praktikan dapat memanfaatkan program Praktik Kerja Lapangan ini dengan semaksimal mungkin dengan mencari tahu mengenai hal-hal mengenai koperasi, informasi-informasi mengenai cara-cara untuk memasuki dunia kerja setelah meraih gelar sarjana ataupun hal bermanfaat lain yang sebenarnya sangat banyak untuk pelajaran yang bisa diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Greenburg, Jurlad and Robert A. Baron. 2003. *Behavior In Organizations, 8th edition*. New Jersey:Practice Hall, Inc

Handoko, T. Hani. 1987. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Marihot Amh.Maulana. 2006. *Manajemen Personalia: seri manajemen*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Sitio, Arifin. Dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta:BPFE

Widianti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Ijin PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0234/UN39.12/KM/2016 26 Januari 2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Ketua Koperasi Karyawan Kelompok Gobel
Jl. Raya Bogor KM.29 Pekayon
Pasar Rebo, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nabilah
Nomor Registrasi : 8105141531
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085772142336

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s.d. 19 Agustus 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Dr. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Diterima Tanggal 03 Feb 2016



Azhar Hario / Sekretaris Koperasi Gobel

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL



KOPERASI KARYAWAN KELOMPOK GOBEL
Badan Hukum No.1115a/BH/I:1013/09-05/PB/II/90
Jl.Raya Bogor Km 29 Jakarta 13710 INDONESIA
Komplek PT. Panasonic Manufacturing Indonesia
Phone & Fax : 021-8705094, 8710221 ext : 2199, 2190, 2103
e-mail : Koperasi.gobel@yahoo.co.id



Jakarta, 18 Agustus 2016

Hal : Keterangan Praktek Kerja Lapangan
No: 280 /K3G-SEK/ VIII/2016

Sehubungan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (Internship Training)
Bersama Kami Pengurus Koperasi Karyawan Kelompok (Kopkar) GOBEL
menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: Nabilah
Nomor Registrasi	: 8105141531
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Tel / Hp	: 085772142336

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka
memenuhi tugas mata kuliah yang berlangsung pada tanggal 18 Juli s.d. 19
Agustus 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Hormat kami
Pimpinan Koperasi Karyawan Kelompok Gobel
Mengetahui


Drs. H. Mustar Kasim
Ketua Umum


Azhar Habib
Sekretaris Umum

Lampiran 3: Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Nabilah
No. Registrasi : 81051A1531
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Karyawan Kelompok Gobel
Alamat Praktik/Telp : Jln. Raya Bogor KM 20, Candaria

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 18 July 2016	[Signature]	
2.	Selasa, 19 July 2016	[Signature]	
3.	Rabu, 20 July 2016	[Signature]	
4.	Kamis, 21 July 2016	[Signature]	
5.	Jumat, 22 July 2016	[Signature]	
6.	Senin, 25 July 2016	[Signature]	
7.	Selasa, 26 July 2016	[Signature]	
8.	Rabu, 27 July 2016	[Signature]	
9.	Kamis, 28 July 2016	[Signature]	
10.	Jumat, 29 July 2016	[Signature]	
11.	Senin, 1 Agustus 2016	[Signature]	
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	[Signature]	
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	[Signature]	
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	[Signature]	
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	[Signature]	

Jakarta, 18 Agustus 2016

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

[Signature]
Fajar. purnama.Sari



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Mabilah
No. Registrasi : 810514531
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Karyawan Kelompok Geobel
Alamat Praktik/Telp : Jln. Raya Bogor Km 20, Candaria

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 8 Agustus 2016	1.	
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	2.	
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	3.	
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	4.	
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	5.	
6.	Senin, 15 Agustus 2016	6.	
7.	Selasa, 16 Agustus 2016	7.	
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	8.	
9.	Jumat, 19 Agustus 2016	9.	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Fajar Permahanani

Lampiran 4: Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (S1) SKS

Nama : Habilah
No. Registrasi : 805141531
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kopuras Kampunan Kelompok Gobel
Alamat Praktik / Telp : Jl. Raya Bogor km 29, Gandaria

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	<u>100</u>	I. Keterangan Penilaian: Skor Nilai 86 – 100 A 81 – 85 A- 76 – 80 B+ 71 – 75 B 66 – 70 B- 61 – 65 C+ 56 – 60 C 51 – 55 C- 46 – 50 D 0 – 45 E
2	Kedisiplinan	<u>95</u>	
3	Sikap dan Kepribadian	<u>95</u>	
4	Kemampuan Dasar	<u>95</u>	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>90</u>	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>80</u>	II. Alokasi Waktu Praktik: 2 sks : 90 - 120 jam kerja efektif 3 sks : 135 - 175 jam kerja efektif
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>85</u>	

9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	90	Nilai Rata - Rata: <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
10	Hasil Pekerjaan	90	Nilai Akhir: <table border="1"> <tr><td>91</td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>	91			
91							
Jumlah		910					

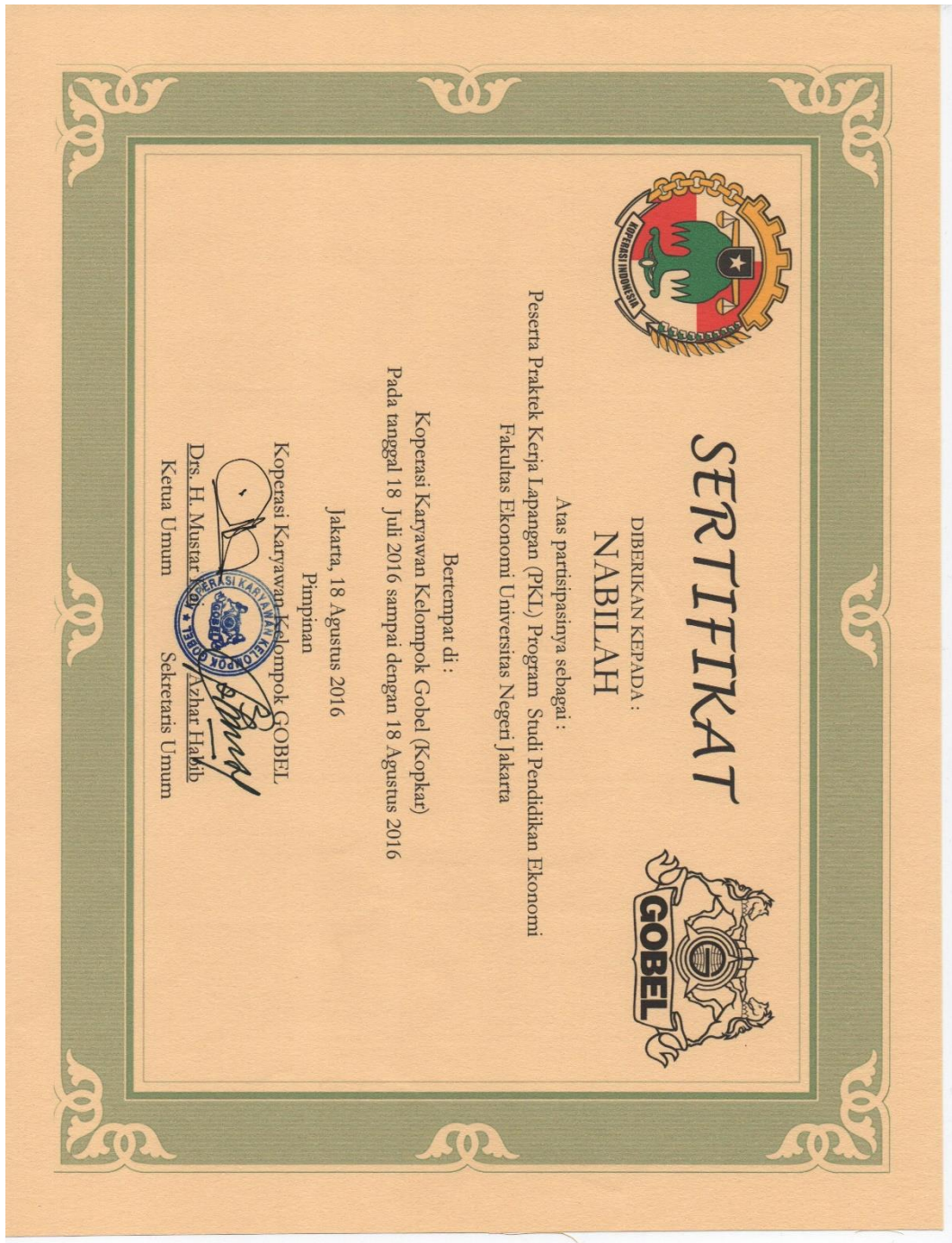
Jakarta, 18 Agustus 2016.
 Penilai,

Surya
 Fajar Purnamasari

Catatan:

Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan

Lampiran 5: Sertifikat PKL



Lampiran 6: Laporan Pekerjaan Selama PKL

LAPORAN PEKERJAAN SELAMA MELAKSANAKAN KEGIATAN PKL DI KOPERASI KARYAWAN KELOMPOK GOBEL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 18 Juli 2016	Praktikan diperkenalkan kepada karyawan agar mudah untuk beradaptasi selama kegiatan pkl berlangsung, Praktikan diberikan bimbingan untuk melakukan transaksi jual beli di Toko Koperasi Karyawan Gobel dengan menggunakan system "Symeco"
2	Selasa, 19 Juli 2016	Praktikan diberikan pengarahan oleh pengurus tentang "Koperasi Karyawan Kelompok Gobel", Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
3	Rabu, 20 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, Memeriksa potongan anggota karyawan koperasi perbulan antara bank dan potongan di toko koperasi dari bulan November karena jumlah potongan di koperasi berbeda dari bulan Agustus 2015.
4	Kamis, 21 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, Memeriksa potongan anggota karyawan koperasi perbulan antara bank dan potongan di toko koperasi dari bulan November karena jumlah potongan di koperasi berbeda dari bulan Agustus 2015.
5	Jumat, 22 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dari jurnal

6	Senin, 25 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dari jurnal, praktikan di berikan tugas untuk mengemas SHU dan mengelompokan SHU sesuai PT untuk diberikan kepada anggota.
7	Selasa, 26 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dari jurnal, praktikan membuat faktur tagihan pembelian barang.
8	Rabu, 27 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dan departemen dari jurnal.
9	Kamis, 28 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan membuat faktur tagihan pembelian barang.
10	Jumat, 29 Juli 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko. Praktikan melaksanakan <i>stock opname</i> .
11	Senin, 1 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
12	Selasa, 2 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.

13	Rabu, 3 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
14	Kamis, 4 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dan piutang Bisnis Unit PT.PMI dari jurnal.
15	Jumat, 5 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan diberikan tugas untuk menginput pinjaman karyawan dari form pinjaman karyawan ke dalam system Symco.
16	Senin, 8 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
17	Selasa, 9 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
18	Rabu, 10 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
19	Kamis, 11 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
20	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan melakukan vending machine di Bisnis Unit PT.PMI.
21	Senin, 15 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.

22	Selasa, 16 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko, praktikan menginput pembelian ke dalam system Symco, dan praktikan di berikan tugas untuk menginput piutang anggota dan piutang Bisnis Unit (B.U) PT.PMI dari jurnal.
23	Kamis, 18 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.
24	Jumat, 19 Agustus 2016	Praktikan diberikan tugas untuk melakukan display barang yang dijual di toko, praktikan melakukan transaksi jual beli di toko.

Lampiran 7: Dokumentasi



